

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami realitas secara mendalam terkait dinamika pendidikan inklusif di Sumatera Utara. Menurut Creswell (1998), penelitian kualitatif berfokus pada proses, makna, dan pemahaman pengalaman subjektif individu. Penelitian kualitatif lebih tertarik pada arti dan penghayatan subjektif, serta mengutamakan interpretasi daripada kuantifikasi angka.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena terkait pemanfaatan buku konvensional dan e-book oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pendekatan kualitatif ini menggunakan deskripsi verbal dan kalimat untuk mengungkapkan data, sesuai dengan pendapat Taylor (1975) dan Moleong (2014) yang menyatakan bahwa metodologi kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam pendekatan ini, rancangan penelitian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan menghindari penerapan teori pada tahap awal. Fokus penelitian ini adalah pada temuan-temuan lokal dan spesifik yang menggambarkan dinamika yang terjadi. Teori digunakan sebagai kerangka berpikir untuk menjelaskan fenomena yang objektif dan mendalam.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam dinamika pemanfaatan buku konvensional dan e-book oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menekankan pada:

1. **Peneliti sebagai Instrumen Utama:** Peneliti langsung terlibat dalam pengumpulan data, berinteraksi langsung dengan sumber data.
2. **Data Berbentuk Kata-kata:** Data yang dikumpulkan lebih berupa deskripsi verbal daripada angka, dan fokus penelitian lebih pada proses daripada hasil semata.
3. **Analisis Induktif:** Peneliti menggunakan analisis induktif untuk menggali makna dari data yang diperoleh, bukan hanya mengandalkan data numerik.
4. **Kedekatan dengan Responden:** Interaksi dan hubungan dekat antara peneliti dan responden dianggap penting untuk memperoleh pemahaman

yang mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis cara mahasiswa memanfaatkan buku konvensional dan e-book dalam konteks perkuliahan mereka di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara serta lingkungan sekitar universitas. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk mempelajari perilaku mahasiswa dalam mengakses fasilitas buku di universitas, termasuk mahasiswa yang aktif menggunakan fasilitas tersebut dan yang tidak.

Waktu/Kegiatan	Bulan															
	Oktober 2020				Nopember 2020				Desember 2020				Januari 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
PengajuanJudul	■															
PembuatanProposal	■	■														
Bimbingan		■	■	■	■	■	■	■	■							
SeminarProposal										■						
Pengolahandata dan Bimbingan									■	■	■	■				
Bimbingandan Sidang													■	■	■	■

C. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan pemanfaatan buku konvensional dan e-book di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penentuan informan penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih representatif dengan memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018: 61).

Informan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. **Informan Kunci:** Pustakawan di Perpustakaan UINSU. Mereka memiliki peran utama dalam pengelolaan dan penyediaan layanan buku

konvensional serta e-book, dan dapat memberikan wawasan mendalam tentang kebijakan dan tantangan yang dihadapi perpustakaan.

2. **Informan Utama:** Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSU. Mereka adalah pengguna utama dari koleksi perpustakaan, baik buku konvensional maupun e-book, dan pengalaman mereka dalam memanfaatkan koleksi ini sangat penting untuk analisis.
3. **Informan Pendukung:** IT/Designer Website Perpustakaan Digital UINSU. Mereka berperan dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem digital perpustakaan, serta dapat memberikan informasi mengenai aspek teknis dan kendala dalam pengelolaan e-book.

Dengan melibatkan ketiga kelompok informan ini, penelitian diharapkan dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pemanfaatan buku konvensional dan e-book di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

No	Informan	Nama	Status	Stambuk
1	Informan Kunci	Yuliarita, S.IP	Pustakawan	-
2	Informan Kunci	Mhd. Aditya, S.IP	Pustakawan	-
3	Informan	Kiki Lopia Kumbang	Mahasiswa	2018
4	Informan	Maisyarah Sinaga	Mahasiswa	2018
5	Informan	Irfan Satia	Mahasiswa	2016
6	Informan	Angga Reza	Mahasiswa	2016
7	Informan	Ghalib Muhammad Syukri	Mahasiswa	2017

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti secara langsung berinteraksi dengan objek penelitian di lapangan dan bertanggung jawab atas pengumpulan serta analisis data. Dalam konteks ini, peneliti berperan penting dalam memperoleh data yang akurat dan relevan tanpa adanya manipulasi data (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian mencakup berbagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara efektif. Berikut adalah penjelasan mengenai instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian kualitatif, serta bagaimana masing-masing alat digunakan :

1. Pedoman wawancara : Pedoman wawancara adalah dokumen yang berisi petunjuk dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan selama wawancara. Pedoman ini membantu peneliti dalam melakukan wawancara dengan sistematis dan konsisten.
2. Buku catatan dan Pulpen : Buku catatan dan pulpen digunakan oleh peneliti untuk mencatat informasi penting yang muncul selama wawancara atau observasi.
3. Kamera atau Handphone : Kamera atau handphone digunakan untuk mendokumentasikan proses wawancara dan lingkungan sekitar yang relevan dengan penelitian.
4. Perekam suara : Perekam suara digunakan untuk merekam percakapan selama wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi: Teknik ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Peneliti melakukan kunjungan lapangan untuk memperoleh informasi tentang pemanfaatan buku konvensional dan e-book di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara oleh mahasiswa ilmu perpustakaan.
2. Wawancara : Merupakan metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara melibatkan interaksi dua pihak yang bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, sehingga memungkinkan peneliti untuk membangun pemahaman mendalam tentang topik tertentu. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan.
3. Dokumentasi : Melibatkan pemeriksaan data yang ada di perpustakaan, seperti profil, visi & misi, statistik pengunjung, dan dokumen terkait lainnya. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan informasi tambahan yang ada dalam

dokumentasi perpustakaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan pencatatan dokumen, di mana data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Ada tiga tahap utama dalam proses analisis data menurut Sugiyono (2016), yaitu:

1. Reduksi data : reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, dan mengabstraksi data mentah dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian, bahkan sebelum data terkumpul sepenuhnya, berdasarkan kerangka konseptual, masalah studi, dan metode pengumpulan data yang dipilih.
2. Penyajian data : Penyajian data melibatkan penyusunan informasi agar dapat dianalisis untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Penyajian ini membantu dalam melihat pola yang ada, memverifikasi kesimpulan, atau melakukan analisis tambahan jika diperlukan.
3. Penarikan kesimpulan : Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian. Peneliti mulai mengidentifikasi makna, pola, penjelasan, konfigurasi, dan hubungan sebab-akibat sejak awal pengumpulan data. Kesimpulan awal mungkin belum jelas, namun akan berkembang menjadi lebih rinci dan solid seiring waktu. Kesimpulan ini diverifikasi dengan cara: (1) refleksi selama penulisan, (2) tinjauan catatan lapangan, (3) diskusi dengan rekan sejawat untuk mendapatkan konsensus, dan (4) membandingkan temuan dengan data lain yang relevan

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar valid dan ilmiah serta untuk menguji keakuratan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data menurut Sugiyono (2016) meliputi:

1. Kredibilitas memastikan tingkat kepercayaan terhadap temuan penelitian

dengan cara memverifikasi hasil penelitian terhadap realitas yang sedang diteliti. Peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan fakta atau kejadian di lapangan, sehingga tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian dapat dicapai.

2. Transferabilitas adalah aspek validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, yang mengukur sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau relevan dalam konteks atau populasi lain. Peneliti menilai seberapa baik temuan penelitian dapat diterapkan pada situasi dan konteks yang berbeda dari penelitian asli.
3. Dependabilitas, atau reliabilitas dalam penelitian kualitatif, menunjukkan sejauh mana penelitian dapat direplikasi oleh orang lain. Penelitian dianggap reliabel jika proses penelitian dapat diulang dengan hasil yang konsisten. Pengujian dependabilitas dilakukan melalui audit menyeluruh terhadap proses penelitian untuk memastikan bahwa data yang ada mencerminkan proses penelitian yang valid.
4. Konfirmabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diverifikasi kembali melalui proses penelitian. Pengujian ini mirip dengan pengujian dependabilitas dan dilakukan dengan memeriksa apakah hasil penelitian sesuai dengan proses yang dilakukan, memastikan bahwa hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh bias peneliti.

Dengan teknik-teknik ini, peneliti dapat memastikan keabsahan dan keandalan data dalam penelitian kualitatif, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan diterima secara ilmiah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN